

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atas diukur dengan setepat-tepatnya dengan data berupa data deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau setting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitikberatkan pada kualitasnya.

Menurut Arikunto Karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut<sup>37</sup>:

1. Berpola pikir induktif. Maksudnya metode ini dipakai untuk memperoleh *grounded theory* , yaitu teori yang berasal dari data dan bukan berasal dari hipotesis, dengan penelitian bersifat *generating theory*.
2. Sangat mengutamakan dan menghargai persepsi dari partisipan atau sumber. Meliputi : jati diri, tindakan, interaksi sosial, interaksi tindakan dan aspek yang berpengaruh. Rancangan penelitian bersifat alami / natural, sehingga tidak mempergunakan rancangan penelitian yang bersifat baku seperti pada penelitian kuantitatif.

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal.14-16.

3. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mencari makna dibalik data, menemukan kebenaran baik kebenaran empiris maupun logis dan teoritis.
4. Hasil penelitian berupa paparan dalam kondisi dan sesuatu yang tidak menentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merujuk pada pendekatan deksriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berupa wawancara, cjatatan lapangan dan dokumentasi pribadi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini yaitu **“Pentingnya Bimbingan Pra nikah Bagi Calon Pengantin Dan Menekan Potensi Perceraian”**, dari ungkapan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu bentuk deksriptif. Disamping itu ungkapan konsep tersebut penelitian lebih dekat dengan metode deksriptif kualitatif.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri peneliti sebagai alat peka dan dapat berinteraksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi peneliti. Dalam pelaksanaan peneliti mendatangi lokasi pada waktu yang dibutuhkan. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperoleh kesimpulan yang akan digunakan sebagai informasi sumber data.

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati subjek secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu Kantor Urusan Agama Panca Jaya Mesuji untuk mengetahui secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh secara langsung sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipasi, mendalam dan tidak berbelit-belit selama di lapangan penulis melakukan pengamatan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji yang beralamatkan di Jalan Kutilang Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Luas tanahnya 600 Km<sup>2</sup>.

Alasan peneliti mengadakan penelitian di tempat tersebut karena peneliti dalam prakteknya melakukan tinjauan mengenai angka perceraian di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merujuk pada data penelitian diperoleh dan dikumpulkan peneliti. Dalam jawaban permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan dan kecukupan data untuk menjawab penelitian. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah data primer atau sekunder. Dikatakan data primer apabila diperoleh dari asli sumber pertama, sedangkan

data sekunder jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli melainkan penyaji atau pihak lain.<sup>38</sup>

Menurut Bungin Burhan dalam bukunya Abdul Manab yang berjudul “penelitian pendidikan” data yang direkrut dalam penelitian bersumber dari data primer dan sekunder:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti halnya wawancara dengan pengurus Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun pihak lain atau data dukungan yang sangat diperlukan dalam penelitian seperti artikel-artikel, dokumen-dokumen.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah penyuluh agama di KUA Panca Jaya yang menjadi pengusaha atau informasi/subyek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa ungkapan atau pendapat atau persepsi mereka tentang segala hal yang berkaitan dengan bimbingan pra nikah yang

---

<sup>38</sup> Deni Setiawan et al., “Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (June 6, 2022): 4507–18, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2521>.

ada di KUA Panca Jaya Kabupaten Mesuji, oleh karena itu jenis data yang digunakan adalah data primer. Pemilihan informan atau sumber data berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti terlebih dahulu, yakni profil penyuluh agama seperti: (1) materi yang disampaikan saat bimbingan pra nikah, (2) proses bimbingan pra nikah, (3) dampak bimbingan pra nikah di masyarakat.

Subyek penelitian ini adalah calon pengantin yang akan melakukan bimbingan pra nikah sehingga mampu mencapai hasil yang baik sehingga dapat membentuk keluarga *sakinah, mawaddah* dan *warrohamah*. Subjek penelitian kedua yaitu materi bimbingan pra nikah beserta dampaknya dalam meminimalisir tingkat perceraian. Pemaparan sumber data tersebut masih dapat dikembangkan lagi oleh peneliti, misalnya dengan menambah sumber data yang berasal dari peristiwa-peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan materi bimbingan pra nikah dan faktor-faktor yang mendorong perceraian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkapkan makna yang terkandung di dalam latar penelitian.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Ainun Rofiq, Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. penerbit: PAWITAN. Vol.13. 2014

Dalam hal ini peneliti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data sebanyak mungkin. Pada dasarnya ada tiga metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data peran Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang hakekatnya menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi dan suasana tertentu, dan perasaan emosional seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti.

Menurut Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi yaitu,

1) observasi partisipasi, 2) observasi tidak terstruktur dan 3) observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

a. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

- b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini tujuan dilakukan observasi agar peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan pengumpulan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

## 2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni dengan menggunakan media komunikasi. Pada hakekatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu: 1) mengenalkan diri, 2) menjelaskan maksud. 3) menjelaskan materi wawancara, dan 4) mengajukan pertanyaan.

Setidaknya ada dua jenis wawancara , yakni wawancara mendalam yaitu dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara

melibatkan langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga susananya hidup, dan dilakukan berkali-kali dan wawancara terarah dimana peneliti menanyakan secara langsung. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara lebih mengfokuskan pada draft pertanyaan dalam wawancara daripada narasumber

Dalam penelitian ini peneliti mewawancaeai Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji yaitu Bapak Robingun , Mas Fuad dan Pak Kholiq tentang materi bimbingan yang disampaikan serta dampaknya terhadap meminimalisir tingkat perceraian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini biasa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik dalam memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna. Bagi peneliti dalam upaya perolehan data berkaitan dengan penelitian berupa struktur organisasi, foto angka perceraian dan dokumentasi wawancara bisa menjadi sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data yang dimulai dari pengumpulan data yang

peneliti gali melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji. pada tahap kedua peneliti mengolah data artinya peneliti memilih data terpenting yang selanjutnya digunakan dalam proses analisis data.

Dalam menganalisis data peneliti mencari sumber materi-materi yang disampaikan pada saat bimbingan pra nikah dari berbagai literasi di KUA Panca Jaya. selanjutnya untuk menganalisis dampak bimbingan terhadap meminimalisir tingkat perceraian peneliti menggunakan data yang diperoleh di Pengadilan Agama Mesuji Provinsi Lampung. Tahap terakhir menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga langkah:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana yang terlihat dalam kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data meliputi:

1. Meringkas data
2. Mengkode
3. Menelusur tema
4. Membuat gugus-gugus

Dalam penelitian ini peneliti merangkum, memilah hal yang diperlukan dalam penelitian serta memfokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, data lapangan yang diperoleh di Kantor Urusan Agama Panca Jaya Kabupaten Mesuji ditulis dalam bentuk analisis yang menanyakan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Cara reduksi data dengan menyeleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan dalam pola yang lebih luas.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. bentuk penyajian data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Teks naratif berbentuk catatan lapangan
2. Grafik, bagan, jaringan. bentuk-bentuk penggabungan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisa kembali.

Dalam penyajian data peneliti akan membuat bagan atau diagram berkaitan dengan angka perceraian di Kecamatan Panca Jaya selama kurun waktu 3 tahun terakhir.

## 3. Verifikasi Data

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti terus menerus selama berada di lapangan dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif memulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

1. Memikirkan ulang selama penulisan
2. Tinjauan ulang catatan lapangan
3. Tinjauan kembali dan tukar menukar pikiran antar teman sejawat atau untuk mengembangkan kesepakatan
4. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data lain.

Dengan verifikasi tersebut maka kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sejak awal.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, instrument utama penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, sehingga tingkat subyektivitas lebih tinggi. Untuk itu, untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar obyektif sehingga temuannya dapat dipercaya diperlukan adanya pengecekan keabsahan temuan penelitian.

Menurut Creswell dan Miller yang merupakan pakar peneliti, mengemukakan dengan menggunakan sudut pandang dan paradigma penelitian yang berbeda membagi beberapa procedure pengajuan validitas data

meggunakan berbagai procedure sesuai dengan paradigma penelitian yang dipilih untuk menyakinkan pembaca bahwa temuan penelitian yang benar-benar dapat dipeceya.

Dalam memeriksa keabsahan data dalam kajian ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi

Menurut Norman K. Denkin yang merupakan seorang pakar penelitian kualitatif, mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan prespektif yang berbeda. Sampai saat ini , konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti:

##### 1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. selain itu peneliti dapat menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai prespektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan apabila data atau

informasi yang diperoleh dari subjek informan penelitian diragukan kebenarannya.

## 2. Triangulasi Antar-peneliti

Triangulasi Antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu dalam pengumpulan dan analisi data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan peneliti dan melahirkan bahasa baru dari triangulasi.

## 3. Triangulasi Sumber data

Triangulasi Sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda.

## 4. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori, hasil penelitian kualitatif berupa rumusan masalah informasi atau *thesis statement*. informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan prespektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman.

Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika dibandingkan temuannya dengan prespektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Dari ke empat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber dan triangulasi teori. Triangulasi dengan sumber berarti menggali kebenaran dengan informasi tertentu melalui berbagai sumber maka diperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui perbedaan – perbedaan tersebut. Dengan demikian triangulasi sumber berarti membandingkan . misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dan apa yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

Dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji ini nantinya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa diuji kebenarannya bila dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

## 2. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan pengamat akan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Hal ini dikarenakan dalam melakukan penelitian peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru.

Manfaat perpanjang pengamatan yaitu hubungan peneliti dan narasumber semakin terbentuk rapport, semakin (tidak ada jarak lagi , semakin terbuka, saling ,mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam penelitian ini dengan sering mengunjungi Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji peneliti terjun langsung untuk memperoleh data . apabila data yang diperoleh belum valid maka peneliti akan ke KUA untuk meninjau ulang permasalahan yang dihadapi dalam teknik pengumpulan data.

### 3. Mengadakan *membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *membercheck* adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel. Jadi tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan.

Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti datang ke pemberi data atau forum kelompok, lalu menyampaikan temuan data kepada sekelompok pemberi data.

Peneliti dalam melakukan *membercheck* melakukan diskusi dengan teman-teman di Kampus melalui daring (*online*). Setelah mendapatkan data peneliti menghubungi beberapa kawan untuk diajak berdiskusi misal peneliti menghubungi teman yang bisa diajak diskusi kelompok.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasari pada sifat alamiah suatu menafsirkan kejadian yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan beberapa jenis metode penelitian. Teknik pengambilan data yang biasa digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumen. Tahap-tahap ini terdiri dari enam tahap yaitu:

### 1. Menentukan masalah penelitian

Penentuan masalah dalam penelitian dapat dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang meliputi ruang mengajukan beberapa pertanyaan yang meliputi ruang lingkup permasalahan, ketersediaan dana, latar belakang pendidikan, hasil yang akan diperoleh bermanfaat atau tidak dan sebagainya. Dalam penelitian ini masalah yang dihadapi terkait bimbingan pra nikah apakah memiliki urgensi terhadap tingkat penelitian

### 2. Mengumpulkan bahan relevan

Tahap ini adalah tahapan dimana peneliti dituntut untuk dapat memilih bahan-bahan atau sumber-sumber pustaka yang benar-benar relevan atau terkait dengan permasalahan yang telah dipilih pada tahap sebelumnya. Dalam pengumpulan data, peneliti mengumpulkan bahan-

bahan dari mulai data kepegawaian, kutipan wawancara, dan dokumentasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panca Jaya.

### 3. Menentukan strategi dan pengembangan instrument

Tahapan ini merupakan tahapan penentuan strategi penelitian yang akan dilakukan. Pada tahapan ini juga dilakukan pengembangan instrument yang akan digunakan pada penelitian. Pada dasarnya penelitian kuantitatif tidak mengharuskan adanya instrument baku. Hal ini Karena procedure pelaksanaan penelitian kualitatif yang cukup rumit sehingga tidak dapat dibuat rencana baku karena data yang dicari adalah data yang bersifat kualitatif .

Strategi yang dilakukan peneliti yakni setiap jam kerja antara hari senin sampai dengan jumat penulis ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan di Kantor Urusan Agama Panca Jaya. Mulai dari mengikuti kegiatan administrasi dan datang ke pesta Pernikahan untuk menyaksikan Ijab Qabul pengantin.

### 4. Mengumpulkan data

Tahapan ini adalah tahapan pengumpulan data utama serta pendukung lainnya. Pengumpulan data biasanya dilakukan dengan wawancara(terbuka, terstruktur, atau kombinasi), penyebaran angket (terbuka, tertutup , kombinasi), observasi dan studi dokumentasi. Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil wawancara dengan sampel narasumber yaitu bapak kepala KUA Panca Jaya dan calon pengantin yang mengikuti Bimbingan pra nikah. Selain itu peneliti mengambil data di

Pengadilan Negeri Kabupaten Mesuji untuk melihat tingkat perceraian di Kecamatan Panca Jaya.

#### 5. Menafsirkan data

Tahapan ini adalah tahapan analisis dan pendeskripsian hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Fakta-fakta yang ditemukan perlu ditafsirkan secara spesifik, logis dan sistematis. Penafsiran data-data hasil penelitian perlu dimaknai secara mendalam dan terperinci untuk memberikan deskripsi yang jelas dan dapat diterima secara logis

#### 6. Melaporkan hasil penelitian

Laporan harus memuat spesifikasi hasil penelitian, memberikan deskripsi yang dapat dimengerti dan dipahami pembacanya. Idealnya, hasil penelitian selain dibuat dalam bentuk laporan dimuat juga dalam bentuk artikel ilmiah. Dalam hal ini peneliti melaporkan hasil penelitian dengan bentuk format skripsi dan artikel atau jurnal ilmiah sebagai bahan penelitian selanjutnya agar Ilmu Pengetahuan terus berkembang.